



Hubungan Antara Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV

Sarlan¹, Ida Bagus Kade Gunayasa¹, Abdul Kadir Jaelani^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1460](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1460)

Received: February 15, 2021

Revised: April 30, 2022

Accepted: Mey 15, 2022

Abstract: This research aims to find out the relationship between reading comprehension and the ability to solve mathematical story problems of students of grade IV SDN 32 Cakranegara. This research is a quantitative study with correlation analysis techniques. The population in this study is all students of IVA SDN 32 Cakranegara with a total of 33 students. The number of these populations is at once used as a sample of this study. The data collection technique in this study used test instruments that were previously piloted on 33 students to determine the validity and reliability. The analyst prasyarat test uses a normality test. Test the hypothesis used by Pearson Product Moment. The results showed there was a positive and significant relationship between reading comprehension with the ability to solve mathematical story problems in students of grade IV SDN 32 Cakranegara. This is shown from the results of the analysis of product correlation moments obtained a value of 0.065 with a significant value of $0.065 < 0.005$ smaller than 0.05 at a significant level of 5%. This means that there is a significant relationship between reading comprehension and solving the problem of math stories class IV SDN 32 Cakranegara School Year 2020/2021.

Keywords: Reading comprehension; About the Story; Mathematics

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA SDN 32 Cakranegara dengan jumlah 33 orang siswa. Jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sampel penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang sebelumnya diujicobakan terhadap 33 orang siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Uji hipotesis yang digunakan *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada Hubungan yang positif dan signifikan antara membaca pemahaman dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika pada siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product momen di peroleh nilai 0,065 dengan nilai signifikan $0,065 < 0,005$ lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikan 5%. Artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika kelas IV SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman; Menyelesaian Soal Cerita; Matematika.

PENDAHULUAN

Menurut ketentuan umum tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya (Mirnawati, 2017).

Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara utuh (Hermanto, 2020). Disamping kecerdasan, potensi yang harus dikembangkan dalam proses pendidikan peserta didik adalah kepribadian (Arkani, 2017). Pada konteks ini, nantinya akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik.

*Email: aqj.fkip@unram.ac.id

Membaca yang diajarkan mulai dari kelas rendah memiliki peranan yang sangat penting. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan melalui berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber belajar tertulis lainnya (Hasma et al., 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa membaca adalah melihat serta memahami apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati (KBBI, 2008). Membaca pemahaman merupakan salah satu langkah umum bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal cerita Matematika saja, disisi lain ketercapaian pengetahuan yang komprehensif juga membutuhkan keterampilan dalam membaca (Laily, 2014). Dalam konteks ini aktivitas membaca berperan amat sangat signifikan karena merupakan langkah awal untuk mencapai sebuah pemahaman maksimal dan memperoleh pengetahuan yang komperensif.

Soal cerita merupakan salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal cerita (Gunawan, 2018). Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata permasalahan kehidupan yang sebenarnya (Susana et al., 2020). Pemberian soal cerita dimaksudkan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari dan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Unaenah et al., 2020). Dengan cara ini diharapkan dapat menimbulkan rasa senang peserta didik untuk belajar matematika karena mereka menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 32 Cakranegara dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran pada masa pandemi ini masih menggunakan strategi pembelajaran luring yang dimana sekolah menyediakan media dan sumber belajar sebagai bahan pembelajaran selain menggunakan strategi pembelajaran luring bagi kelas rendah sekolah juga menggunakan strategi pembelajaran daring yang dimana sekolah menyediakan video pembelajaran.

Terkait dengan kegiatan membaca pemahaman, di dalam kelas IV siswa-siswi rata-rata sudah bisa memahami teks terkait dengan pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita hampir semua siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk belajar. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita. Menurut wali kelasnya sendiri pada masa pandemi (daring) sekarang tidak terlalu fokus ke matematika guru hanya membantu belajar

berhitung, belajar perkalian, pembagian dan sekedar untuk materinya. Di mana guru hanya bertemu siswa satu kali dalam seminggu itupun hanya waktunya terbatas sehingga guru hanya menggunakan pembelajaran tematik. Bukan hanya sekedar belajar dengan gurunya siswa juga kebanyakan dibantu oleh orang tuanya, dan keluarga (Siddiqi et al., 2021). Karena kegiatan belajar mengajar masih bersifat daring, siswa-siswi kesulitan dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami soal cerita yang menjadi fokus permasalahan (Ningrum et al., 2021). Saat menyelesaikan soal cerita, siswa cenderung membutuhkan waktu yang lama. Ada juga yang berulang-ulang dalam membaca soal hanya untuk menemukan permasalahannya. Meskipun dapat menyelesaikan soal, tetapi jawabnya juga belum sesuai dengan soal. Selain itu, ada siswa yang kurang memahami teks bacaan dalam mengerjakan soal karena ingin cepat selesai sehingga hanya membaca soal dengan sekilas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika kelas IV SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika kelas IV SD 32 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD 32 Cakranegara yang berjumlah 33 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2012). Karena jumlah populasi sedikit, maka populasi penelitian ini dijadikan sampel penelitian dengan rincian seperti Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian

Kelas	L	P	Total
IV	15	18	33

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal

jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika. Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya distribusi penelitian (Sugiyono, 2012). Dengan nilai sig. *Deviation From linierty* > 0,05, maka hubungan antar variabel linier, dan jika sig. < 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Dalam menguji linieritas menggunakan uji anova rumus yang digunakan adalah *test for linierty* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS 16.0.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi/hubungan. Uji korelasi merupakan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) sehingga diketahui berapa besar nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV tahun ajaran 2020/2021. Maka sebelum di uraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Peresentase Membaca Pemahaman

Kategori	Interval	F	Presentase
Sangat Tinggi	70-80	16	48%
Tinggi	60-50	17	52%
Sedang	40-30	0	0%
Rendah	20-10	0	0%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat membaca pemahaman dari keseluruhan subjek penelitian yakni 33 siswa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi yakni sebanyak 16 siswa dengan presentase 48%, kategori Tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 52%, kategori sedang sebanyak 0 dengan presentase 0%, kategori Rendah dan sangat rendah sebanyak 0 dengan presentase 0 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Peresentase penyelesaian soal cerita matematika

Kategori	Interval	F	Presentase
Sangat Tinggi	80-85	4	12%
Tinggi	70-75	10	30%
Sedang	60-65	6	18%
Rendah	50-45	9	27 %
Sangat Rendah	40-30	4	12%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat penyelesaian soal cerita matematika dari keseluruhan subjek penelitian yakni 33 siswa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori tinggi yakni sebanyak 10 siswa dengan presentase 30%, kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 12%, kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 18%, kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 4 dengan presentase 12%.

Uji normalitas diketahui besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 16.0 pada variabel membaca pemahaman yakni 0,061 yang artinya nilai sig > 0,05 (0,061 > 0,05) dan data penyelesaian soal cerita matematika siswa yakni 0,448 dan nilai signifikansinya artinya sig > 0,05, (0,448 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data Membaca Pemahaman dan penyelesaian soal cerita matematika berdistribusi normal.

Dalam menguji linieritas menggunakan uji anova rumus yang digunakan adalah *test for linierty* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS 16.0. Uji linearitas diketahui signifikansi *deviation from linierty* sebesar 0,476 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika.

Hasil uji korelasi antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika siswa memiliki signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,065 dan jika diinterpretasikan maka nilai signifikansi antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika 0,065 < 0,005 maka dapat dikatakan signifikan Jadi hasil yang diperoleh berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan (Putri et al., 2021). Pemahaman itu sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan pembaca. Pembaca yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas berpeluang lebih besar untuk dapat mengembangkan pemahaman kata dan konsep daripada lainnya.

Penegetahuan ini dapat berupa pengetahuan umum maupun pengetahuan mengenai kebahasaan.

Kemampuan memahami soal cerita matematika kelas IV SDN 32 Cakranegara berada pada kategori cukup. Hal ini tidak terlepas dari tahap berpikir siswa yang masih pada tahap operasional kongkret, anak-anak pada tahap ini sudah dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang kongkret dan mengklasifikasikan beberapa tugas dan mengurutkan objek dalam atauran tertentu, seperti peserta didik sudah bisa memahami soal cerita matematika dari bentuk yang sederhana (angka maupun soal cerita). Soal cerita matematika merupakan soal-soal matematika yang menggunakan bahasa verbal dan umumnya berhubungan dengan kegiatan sehari-hari (N. S. Ayu & Rakhmawati, 2019).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya hasil penelitian yang dilakukan Oleh (Ayu et al., 2017) bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara membaca pemahaman dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika kelas IV SDN 32 Cakranegara Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara membaca pemahaman dengan penyelesaian soal cerita matematika kelas IV SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SDN 32 Cakranegara yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya membaca pemahaman dan penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas 4.

REFERENSI

- Arkani, H. (2017). Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, November*, 84–91.
- Ayu, D., Lestari, D., Kristiantari, M. G. R., & Asri, I. G. A. A. S. (2017). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2), 1–10.
- Ayu, N. S., & Rakhmawati, F. (2019). analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika bentuk cerita di kelas viii mts. negeri bandar T.A. 2017/2018. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v8i1.5451>
- Gunawan, A. (2018). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 59 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 9(2), 216–225. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.2.216-225>
- Hasma, Barasandji, S., & Muhsin. (2014). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas I SDN Nambo Kec . Bungku Timur. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 147–160. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4114>
- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Mirawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.598>
- Ningrum, K. P., Sudirman, S., & Turmuzi, M. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Secara Daring pada Kelas V SDN 3 Pelangan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 260–264. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2444>
- Putri, T., Winarsih, M., & Mulyeni, T. (2021). Penerapan Metode Maternal Reflektif (Mmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Pemahaman Pada Siswa Dengan Hambatan Pendengaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 61-70. <https://doi.org/10.21009/pip.351.7>
- Siddiqi, H., Turmuzi, M., & Made, T. (2021). Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2020).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susana, S., Sukma, I., & ... (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Aritmatika Sosial Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Seluas Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Prodi ...*, 2, 119-128. <https://jurnal.mipatek.ikipgriptk.ac.id/index.php/JPPM/article/view/168>
- Unaenah, E., Ardedia, E., Ristiana, Anggestin, T., Ulfi, N., Khoiriyah, S., & Sapitri, A. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pengukuran Panjang Di Kelas Iv. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 83-89.